

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Strategi Guru Fiqh dalam Meningkatkan Kompetensi Spiritual Peserta Didik di MAN 1 Trenggalek

Peningkatan muatan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam KI-1 dalam penerapannya, seorang guru perlu membuat perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Strategi guru fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Membiasakan pengamalan ibadah dalam kegiatan pembelajaran
- b. Guru ikut serta mendampingi peserta didik melakukan praktik ibadah dalam kegiatan pembelajaran
- c. Memberikan motivasi kepada peserta didik

2. Strategi Guru Fiqh dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Peserta Didik di MAN 1 Trenggalek

Peningkatan KI-2 pada peserta didik akan terjadi jika guru menggunakan suatu perencanaan yang baik dalam mendesain kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi guru Fiqh dalam meningkatkan kompetensi sosial peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Pembiasaan sikap yang memuat nilai-nilai sosial pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
 - b. Memberikan contoh ketauladanan terhadap peserta didik
 - c. Menggunakan strategi pembelajaran yang tepat yakni, *active learning*
 - d. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat yakni, *jigsaw*
 - e. Menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi
3. Faktor Pendukung Strategi Guru Fiqh dalam Meningkatkan Kompetensi Spiritual dan Sosial Peserta Didik di MAN 1 Trenggalek
- a. Faktor intrinsik
 - 1) Pribadi peserta didik
 - b. Faktor ekstrinsik
 - 1) Latar belakang keluarga atau orang tua
 - 2) Guru Fiqh dengan kompetensi yang dimiliki
 - 3) Madrasah yang membuat kebijakan
 - 4) Lingkungan di luar madrasah
4. Hambatan yang terjadi pada guru Fiqh dalam melakukan strategi untuk meningkatkan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial peserta didik di MAN 1 Trenggalek
- a. Intrinsik
 - 1) Pribadi peserta didik
 - b. Ekstrinsik
 - 1) Latar belakang keluarga

- 2) Perkembangan teknologi
- 3) Lingkungan sekitar
- 4) Keterbatasan waktu kegiatan

B. Saran

Untuk turut memberikan motivasi dan gagasan ide dalam rangka mengupayakan penanaman kompetensi spiritual dan kompetensi sosial peserta didik, maka peneliti akan mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi madrasah

Kebijakan yang dibuat madrasah sudah sangat baik, bahkan kegiatan-kegiatan yang sifatnya keagamaan maupun sosial selalu rutin diadakan di madrasah, dalam rangka untuk mendukung strategi guru Fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual dan sosial peserta didik. Menurut peneliti, yang harus ditingkatkan lagi adalah penguatan, pendampingan dan kontrol madrasah untuk kegiatan shalat dhuha agar semakin banyak lagi peserta didik yang mau melaksanakannya, disamping kesadaran sebagian peserta didik yang telah terbentuk dari segi kompetensi spiritualnya. Kemudian untuk kompetensi sosialnya menurut peneliti, pihak madrasah harus lebih mendisiplinkan lagi peserta didik dengan kebijakan yang lebih menguatkan agar ketika jam pelajaran kosong peserta didik tetap berada di kelas untuk menyelesaikan tugasnya, dan hanya boleh keluar untuk kepentingan yang mendesak, sebagai bentuk upaya peningkatan kedisiplinan peserta didik.

2. Bagi guru

Pembelajaran yang dilakukan pasti akan memberikan perubahan sikap peserta didik. Strategi dan metode pembelajaran sudah tepat dengan kurikulum serta kondisi kelas. Namun, menurut peneliti, guru Fiqh perlu menekankan dan memberi kesempatan lebih banyak bagi peserta didik yang cenderung pasif, untuk menguasai materi dan mempresentasikannya sebagai bentuk penumbuhan sikap percaya diri pada peserta didik. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik yang berani tidak hanya yang aktif dalam pembelajaran, tetapi juga mereka yang cenderung pasif misalnya, dengan penunjukkan secara acak untuk mempresentasikan suatu materi sehingga, peserta didik telah melakukan persiapan sebelumnya.

3. Bagi pembina kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sudah banyak yang mendukung strategi guru Fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual dan sosial peserta didik. Menurut peneliti, akan lebih baik lagi jika dalam proses rekrutmen anggota baru diadakan sebuah pertunjukan menarik yang menampilkan seluruh kegiatan ekstrakurikuler pada awal semester ganjil, untuk menarik peserta didik lain menjadi anggota baru atau istilahnya melakukan promosi. Tidak perlu mewah, sederhana cukup dengan menampilkan setiap kegiatan yang ada bisa dilakukan di lapangan utama misalnya. Hal tersebut dilakukan agar semakin banyak lagi peserta yang aktif

mengembangkan kompetensi mereka di samping dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga diluar kegiatan pembelajaran.

4. Bagi peserta didik

Peserta didik menurut peneliti harus meningkatkan lagi semangat dalam belajar untuk menghilangkan rasa malas, dengan mulai menyukai pelajaran dan menikmati pembelajaran. Di samping itu, peserta didik juga harus aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar pembelajaran untuk menunjang peningkatan kompetensi spiritual dan sosial mereka.